

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Analisis SWOT kuantitatif posisi RS PKU Muhammadiyah Gamping yang dilakukan oleh penulis menunjukkan RS berada pada kuadran III, artinya bahwa RS harus merubah strategi untuk mengatasi kelemahan dan memaksimalkan kesempatan yang masih sangat terbuka. Akan tetapi berdasarkan Renstra RS PKU Muhammadiyah Gamping sendiri, menempatkan RS pada kuadran I, yang berarti RS berada pada posisi sempurna sehingga bisa mengandalkan kekuatan yang dimiliki untuk berkembang dengan pesat. Untuk itu beberapa strategi yang telah dimiliki RS perlu diubah untuk menyesuaikan posisi RS di kuadran III tersebut.
2. Kekuatan yang dimiliki Rumah Sakit dalam menghadapi Jaminan kesehatan Nasional adalah memiliki staf dan karyawan yang kompak, lokasi RS yang strategis dan

bangunan baru dan area yg cukup luas. Kelemahan yang ada yaitu status RS tipe C diharapkan sudah tipe B karena fasilitas yang dimiliki setara tipe B dan fasilitas yang bagus menyebabkan cost perawatan meningkat, biaya operasional bisa meningkat juga. Kesempatan yang dimiliki adalah kesempatan untuk menaikkan tipe kelas RS menjadi B dan sesuai visi RS menjadi tipe B pendidikan dan BPJS sebagai media sosialisasi kepada masyarakat luas. Hambatan yang dimiliki yaitu, banyak fasilitas kesehatan tingkat pertama yang belum tahu RS sudah bekerjasama dengan BPJS, komitmen tenaga medis untuk tidak pindah ke RS lain masih rendah dan warga sekitar ( Bantul ) tidak masuk dalam region pelayanan RS karena yang tercover hanya Sleman dan Kulonprogo saja.

## **B. SARAN**

Saran untuk rumah sakit :

Penulis merekomendasikan beberapa strategi yang telah ada perlu dikaji ulang oleh pihak rumah sakit dalam menghadapi Jaminan Kesehatan Nasional sebagai berikut:

1. Rekrutmen SDM baik medis, para medis dan non medis.
2. Diferensiasi pelayanan dan perluasan cakupan pelayanan.
3. Pengkajian ulang untuk pengadaan ruang dan gedung baru.
4. Pengkajian ulang pengadaan fasilitas dan alat kesehatan untuk menyesuaikan terhadap target RS tipe B.
5. Pelatihan Internal untuk tenaga kesehatan di RS sebagai motivasi sekaligus meningkatkan komitmen pegawai RS.

## **C. KELEMAHAN PENELITIAN**

Kelemahan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Melakukan observasi dan cek silang untuk data penelitian dengan melakukan triangulasi data yang baik sehingga menghasilkan data yang lebih valid dan baik.
2. Memberikan penilaian yang lebih terukur dan pengelompokan tiap faktor sesuai kategori yang ada pada analisis SWOT Kuantitatif.